

MEDIA RELEASE

3 October 2005

PETROSEA – TOM’S GULLY ALLIANCE

PETROSEA MULAI MENAMBANG DI AUSTRALIA

PT Petrosea Tbk (**JSX:PTRO**) dan mitra JV kami Renison Consolidated Mines NL (**ASX:RSN**) sudah memulai pekerjaan tambang pada Tambang emas Tom Gully di Australia.

Pada 3 Mei 2005, PT Petrosea Tbk ("Petrosea") dan Renison Consolidated Mines NL ("Renison") memasuki suatu kerja sama untuk mengembangkan dan mengoperasikan suatu pekerjaan tambang emas bawah tanah dan proses operasi pada Tambang emas Tom's Gully. Konsesi tambang terletak 90km sebelah Tenggara Darwin di Northern Territory Australia yang sebelumnya telah dilakukan penambangan dengan system terbuka.

Pendanaan proyek yang sudah ada dan pengembangan yang semula mengalami penurunan sekarang telah dimulai kembali. Produksi Emas diharapkan dapat dimulai pada bulan Maret 2006 saat berfungsinya *carbon-in-leach* pada instalasi pengolahan emas, yang mana saat ini sedang diperbaharui.

John Sheridan, Presiden Direktur PT Petrosea mengatakan; " Ini adalah suatu langkah penting untuk Petrosea. Hal ini merupakan kerjasama pertambangan pertama untuk Petrosea diluar Indonesia dan ini merupakan bagian dari strategi perluasan dibidang pertambangan bagi Petrosea yang bertanggung jawab untuk kegiatan pertambangan dari clough Group. Sejalan dengan meningkatkan dan mengandalkan kegiatan operasi penambangan batu bara di Indonesia, Petrosea juga mencari peluang penambangan di Asia Tenggara dan Australia.

PETROSEA BEGINS MINING IN AUSTRALIA

*PT Petrosea Tbk (**JSX:PTRO**) and our JV partner Renison Consolidated Mines NL (**ASX:RSN**) have commenced mining on the Tom's Gully gold mine in Australia.*

On 3 May 2005, PT Petrosea Tbk ("Petrosea") and Renison Consolidated Mines NL ("Renison") entered into an Alliance Agreement to develop and operate an underground gold mining and processing operation at Tom's Gully gold mine. The mining lease is located 90km to the south east of Darwin in the Northern Territory has previously been mined at the site by open cut methods.

Project financing is in place and development of the main decline has now commenced. Gold production is expected to commence in March 2006 upon re-commissioning of the carbon-in-leach gold processing plant, which is currently being refurbished.

John Sheridan, President Director of Petrosea said; "This is a significant step for Petrosea. Being the company's first mining venture outside Indonesia it is part of a wider mining strategy for Petrosea to broaden its scope, taking responsibility for the Clough Group's mining activities. While continuing to build upon and grow its significant Indonesian coal mining operations, Petrosea looks for mining opportunities in South East Asia and Australia.

MEDIA RELEASE

3 October 2005

Kerjasama Toms Gully adalah inovasi kontrak perjanjian dimana Petrosea dan Renison untuk beroperasi secara bersama-sama di lokasi tambang, melalui kepemilikan perusahaan Tom's Gully Mining Pty Ltd 50%-50%. Atas dasar perjanjian tersebut Petrosea bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli pertambangan bawah tanah dan barang modal, sementara Renison menyediakan konsesi tambang. Tom's Gully Mining Pty Ltd menyediakan sumber daya manusia dan pabrik pengolahan dan menangani kegiatan operasi penambangan dari hari ke hari.

Sebagai bagian dari kerjasama tersebut, Petrosea telah mengambil suatu strategi penyertaan ekuitas di Renison melalui anak perusahaan. Pada bulan September 2004 Renison mengumumkan suatu pinjaman A\$1 juta dari Petrosea untuk melaksanakan studi kelayakan. Pinjaman ini telah dikonversi menjadi ekuitas sebanyak delapan juta saham di Renison. Tambahan pinjaman sebesar A\$1 juta telah diinvestasikan kedalam Convertible Notes "March 2007" (**ASX : RSNG**) berjumlah 400,000 lembar dengan masing-masing lembar konversi bernilai 20 saham biasa.

Suatu inovasi penting pada kerjasama ini bahwa Petrosea mempunyai keuntungan langsung dari operasi, termasuk harga emas, dan hasil komersial yang seimbang bagi pendapatan kedua belah pihak yaitu Renison dan Petrosea.

Tambang tersebut akan menghasilkan sekitar 45,000 ons emas setiap tahun dari 250,000 ton ore yang diproses tiap tahunnya. Kerjasama tersebut berjalan untuk minimum periode lima tahun.

Dengan mengandalkan kerjasama ini Petrosea dan Renison bertekad akan bersama-sama mengevaluasi peluang-peluang proyek pertambangan lainnya, baik di Australia maupun di luar negeri.

The Tom's Gully Alliance is an innovative contracting agreement which enables Renison and Petrosea to operate seamlessly at the mine site, through a 50%-50% owned company, Tom's Gully Mining Pty Ltd. Under the agreement Petrosea is responsible for providing underground mining expertise and capital equipment while Renison provides the mining lease and the process plant. Tom's Gully Mining Pty Ltd employs the workforce and runs the day to day operations.

*As part of the Alliance relationship, Petrosea has taken a strategic equity investment in Renison. In September 2004 Renison announced a loan of A\$1 million by Petrosea to Renison to perform the feasibility study. This loan has been converted to equity of eight million shares in Renison. An additional A\$1 million has been invested in 400,000 March 2007 convertible notes (**ASX : RSNG**), with each note convertible to 20 ordinary shares.*

A significant innovation in the Alliance Agreement is that Petrosea has direct exposure to the profitability of the operation, including the gold price, and as such there is a strong alignment of Renison and Petrosea commercial outcomes.

The mine will produce around 45,000 ounces of gold per annum from 250,000 tonnes of processed ore per annum. The alliance agreement will operate for a minimum period of five years.

Petrosea and Renison are committed to building upon this relationship and as such will jointly evaluate opportunities for other mining projects, both in Australia and overseas.

MEDIA RELEASE

3 October 2005

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan Multi-disiplin dibidang rekayasa konstruksi dan penambangan yang telah berdiri di Indonesia sejak tahun 1972. Petrosea saat ini aktif di bidang Penambangan, Minyak dan Gas serta Rekayasa Konstruksi dan sektor Jasa untuk perekonomian Indonesia. Petrosea didukung oleh Pemegang saham utama Clough, satu perusahaan Multi-disiplin Australia terbesar dibidang rekayasa konstruksi dan Aset Group Management. Petrosea telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1990.

Clough adalah perusahaan multi-disiplin dibidang rekayasa konstruksi dan Aset Group Management. Clough beroperasi secara global di sektor industry minyak dan gas di darat dan lepas pantai, petrokemikal, mineral, infrastruktur dan property yang mempunyai kemampuan secara signifikan dibidang proyek Management dan Rekayasa.

PT Petrosea Tbk is a multi-disciplinary engineering construction and mining company with a track record of achievement in Indonesia since 1972. Petrosea is currently active in the mining, Oil and Gas and engineering and services sectors of the Indonesian economy. Petrosea is supported by it's main shareholder Clough, one of Australia's largest multi-disciplinary engineering, construction and asset management groups. Petrosea has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990.

Clough is one of Australia's largest multi-disciplinary engineering, construction and asset management groups. Clough operates globally in industry sectors such as onshore and offshore oil and gas, petrochemicals, minerals, infrastructure and property and has significant capability in project Management and Engineering.

Untuk keterangan lebih lanjut/ further information :

John Sheridan - President Director

PT Petrosea Tbk

Tel:+62 21 718 3255

website : www.petrosea.com or www.rcm.com.au